

PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN PERSPEKTIF AYAT AL-QUR'AN

Education And Science Perspective of Al-Qur'an Verses

تعليم وعلم في منظور آيات القرآن

Farkha Maulida

Universitas Islam Walisongo

Farkha_Maulida_2003026006@walisongo.ac.id

Azkya Putri Mukhayati

Universitas Islam Negeri Walisongo

Azkya_Putri_Mukhayati_2003026007@walisongo.ac.id

Abstrak

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam proses pendidikan tentu terdapat ilmu pengetahuan yang bisa didapatkan dan dalam memperoleh ilmu pengetahuan tentu ada kegiatan pendidikan yang harus dilakukan. Manusia memerlukan pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal kehidupan dan memperoleh kebenaran. Pendidikan dan ilmu pengetahuan dalam Islam dipandang sebagai bagian dari kewajiban manusia sebagai ciptaan Allah yang memiliki akal dan pikiran. Islam sebagai agama yang berlaku sepanjang zaman sangat terbuka pada adanya ilmu pengetahuan dan mendorong adanya kemajuan. Dalam rangka memahami pendidikan Islam dan pengetahuan hendaknya harus meneliti ayat-ayat Al-Quran yang membicarakan tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan. Metode penulisan artikel ini dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan

Kata Kunci: Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Al-Quran

Abstract

Abstract Education and science are an inseparable unity. In the educational process, of course, there is knowledge that can be obtained and in obtaining knowledge, of course, there are educational activities that must be done. People need education to gain knowledge as a provision for life and obtain truth. Education and science in Islam are seen as part of man's obligation as a creation of God who has reason and mind. Islam as a religion that prevails throughout the ages is very open to the existence of science and encourages progress. In order to understand Islamic education and knowledge should examine the verses of the Qur'an that talk about education and science. Education and science in Islam are seen as part of man's obligation as a creation of God who has reason and mind. Islam as a religion that prevails throughout the ages is very open to the existence of science and encourages progress. In order to understand Islamic education and knowledge should examine the verses of the Qur'an that talk about education and science. The method of writing this article is by collecting verses of the Qur'an related to education and science.

Keywords: Knowledge, Science, Holy Qur'an.

الملخص

التعليم والعلوم وحدة لا تنفصل. في العملية التعليمية ، بالطبع ، هناك معرفة يمكن الحصول عليها وفي الحصول على المعرفة ، بالطبع ، هناك أنشطة تعليمية يجب القيام بها. يحتاج الناس إلى التعليم لاكتساب المعرفة كتوفير للحياة والحصول على الحقيقة. ينظر إلى التعليم والعلوم في الإسلام على أنها جزء من واجب الإنسان كخلق الله الذي لديه العقل والعقل. الإسلام كدين سائد على مر العصور منفتح جدا على وجود العلم ويشجع على التقدم. من أجل فهم التعليم والمعرفة الإسلامية يجب فحص آيات القرآن التي تتحدث عن التعليم والعلم. طريقة كتابة هذا المقال هي بجمع آيات القرآن المتعلقة بالتربية والعلم .

الكلمات الدالة: تعليم, علوم, القرآن.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan merupakan dasar kelestarian hidup manusia karena dengan adanya ilmu pengetahuan peradaban manusia bisa terjaga. Maka, ilmu pengetahuan harus ditampung melalui pendidikan agar dapat dipelajari dengan mudah oleh manusia. Pendidikan menjadi proses untuk memperoleh pengetahuan umum dan pengetahuan agama.

Islam sangat mengutamakan ilmu pengetahuan. Hal tersebut terbukti dengan adanya wahyu pertama yang diturunkan adalah berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Allah SWT menyuruh manusia untuk terus belajar, mencari ilmu, dan berpikir.¹ Agama Islam mengharuskan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan yang tidak terbatas pada usia, tempat, jarak, waktu, bahkan keadaan.²

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.³ Manusia termasuk umat Islam memerlukan pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal kehidupan dan memperoleh kebenaran. Dalam Islam, ilmu pengetahuan adalah pengetahuan hasil usaha dari para ilmuwan muslim atas persoalan-persoalan dunia maupun akhirat dengan berlandaskan al-Quran. Ilmu pengetahuan Islam yang berlandaskan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam bertujuan meningkatkan ketaqwaan, keimanan dan keilmuan. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan pendidikan Islam agar ilmu pengetahuan Islam dapat tersusun secara sistematis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha meneliti makna dari ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan ilmu pengetahuan dan pendidikan . Penulis akan memberikan analisis mengenai pendidikan Islam berdasarkan tafsir beberapa ayat Al-Qur'an tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kajian literatur dengan pendekatan kualitatif. Penulis juga menggunakan pendekatan tafsir tematik yang bertujuan untuk

¹ Abd Aziz and Suhada, "Signifikansi Nilai Pendidikan Etika Sosial Dalam Bait Syair Sufistik 'Abd Al-Qādir Al-Jilānī (Pembacaan Semiotik Atas Syair Dalam Dīwān 'abd Al-Qādir Al- Jilānī)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023): 671–84, doi:10.30868/ei.v12i01.3839.

² Ujang Wahyudin, "Nilai-nilai Pendidikan Integrasi Iman dan Ilmu Pengetahuan dalam Al-Quran." *Skripsi*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 2.

³ Abd Aziz, "Melacak Signifikansi Pendidikan Multikultural Islam Di Indonesia," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2020): 116–32, doi:10.36671/andragogi.v2i3.117.

mendapatkan informasi tentang pendidikan Islam dan ilmu pengetahuan. Pendekatan tafsir tematik dilakukan dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Quran yang membahas topik tertentu serta memperhatikan ayat-ayat tersebut dengan penjelasan dan hubungannya dengan ayat lain.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam memperoleh data antara lain pengumpulan data pustaka, membaca, serta membandingkan literatur untuk kemudian diolah dan menghasilkan kesimpulan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari, jurnal, artikel ilmiah, dan *literature review* yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ilmu Pengetahuan

Di kalangan ilmuwan maupun para filsuf terdapat kesepakatan bahwa ilmu adalah kumpulan pengetahuan sistematis. Ilmu pengetahuan merupakan proses dari penemuan yang menghasilkan teori baru dalam suatu hal lalu disepakati bersama menjadi pengetahuan. Ilmu pengetahuan sangatlah penting bagi perkembangan hidup manusia karena kehidupan manusia selalu berkembang. Ilmu bukanlah hafalan di atas kepala, tetapi ilmu adalah pemahaman, pengenalan, dan pengetahuan yang menggerakkan jiwa ke arah pengalaman. Ilmu adalah pengetahuan penting yang manusia perlukan untuk menjawab segala persoalan hidup yang ada.⁴

Ilmu Pengetahuan Menurut Al-Quran

Dalam perspektif al-qur'an. Ilmu pengetahuan adalah suatu keistimewaan yang membuat manusia unggul diantara makhluk-makhluk Allah yang lainnya dalam menjalankan kekhalifahannya. Hal ini termkana dalam surat al-baqarah ayat 31 dan 32.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam, nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman, “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” Mereka menjawab, “Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Ayat ini menjelaskan bahwa seluruh orang yang beriman diwajibkan berjihad dan pergi berperang menurut kesanggupan masing-masing. Jihad dibagi kepada jihad bersenjata dan jihad memperdalam ilmu pengetahuan dan agama. Jika yang pergi ke medan perang bertarung nyawa dengan musuh, maka yang tinggal di garis belakang memperdalam ilmu agama yang sama penting hukumnya.⁵

⁴ Retna Dwi Estuningtyas, *Ilmu dalam Perspektif Al-Quran*, Vol. 2. No. 2, 2018, 206.

⁵ Hamka, *Tafsir Al Azhar Jilid 4*, (Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1965), 3167.

Keutamaan Ilmu Pengetahuan

1. Ilmu Bernilai Ibadah Setara Jihad di Medan Perang

Menuntut ilmu merupakan ibadah yang paling mulia dan utama sehingga Allah menjadikannya sebagai bagian dari jihad fisabilillah. Allah berfirman dalam QS At Taubah: 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

Ayat ini menjelaskan bahwa seluruh orang yang beriman diwajibkan berjihad dan pergi berperang menurut kesanggupan masing-masing. Jihad dibagi kepada jihad bersenjata dan jihad memperdalam ilmu pengetahuan dan agama. Jika yang pergi ke medan perang bertarung nyawa dengan musuh, maka yang tinggal di garis belakang memperdalam ilmu agama yang sama penting hukumnya.

2. Orang yang Berilmu Tinggi Derajatnya

Orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kemajuan dan perkembangan IPTEK (Ilmu pengetahuan dan Teknologi) yang dicapai manusia dari masa ke masa tidak lepas dari penyelidikan manusia terhadap alam semesta beserta isinya. Teknologi menjadi kunci untuk menggapai langit dan bumi. Allah memberikan bimbingan-Nya dalam al Qur'an sebagaimana cara memahami ayat yang berkaitan dengan alam semesta.

Jika seseorang disuruh melapangkan majlis lalu memberikan tempatnya kepada orang yang pantas, hendaknya seseorang itu berlapang dada dan jangan berkecil hati. Orang yang berlapang dada itulah yang akan diangkat Allah imannya dan ilmunya, sehingga derajatnya bertambah naik. Orang yang patuh dan sudi memberikan tempat kepada orang lain yang akan bertambah ilmunya. Seseorang akan diangkat derajatnya oleh Allah karena imannya atau karena ilmunya. Kebijakan orang yang berilmu dan beriman dapat terlihat pada raut muka, wajah, dan sinar matanya.⁶

⁶ Hamka, *Tafsir Al Azhar Jilid 9*, 7228-7229.

Perspektif Al-Quran Mengenai Pendidikan

Menurut perspektif al-Qur'an mengenai pendidikan, ada beberapa istilah yang disebutkan dalam al-Qur'an tentang pengertian mengenai pendidikan.

1. Al-Tarbiyah

Istilah ini masyhur digunakan di kalangan ahli pendidikan. Kata *al-tarbiyah* berasal dari kata *rabb*, yang menurut al-Raghib al-asfahaniy mempunyai arti menumbuhkan/membina sesuatu setahap demi setahap hingga mencapai batas yang sempurna. Dalam al-Qur'an dan terjemahannya, terbitan departemen Agama tahun 1982 dinyatakan bahwa kata *Rabbaniy* berarti orang yang sempurna ilmu dan takwanya kepada Allah Swt. Maka dari itu, *rabbaniy* adalah orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang sempurna dan mendalam, kemudian terpanggil dengan kesadarannya sendiri untuk mengontribusikan ilmunya itu untuk diajarkan kepada orang lain.

2. At-Ta'lim

Kata ini juga tidak kalah masyhurnya *al-tarbiyah*. Banyak kegiatan pendidikan menggunakan kata *ta'lim*. Seperti halnya di Indonesia kata *ta'lim* digunakan untuk nama sebuah majlis, contoh majlis *ta'lim*. Di kalangan para ahli pendidikan di zaman klasik, pemakaian kata *al-ta'lim* banyak dijumpai pada saat membicarakan guru dan murid. Seorang guru mereka sebut kata *al-Muallim*, dan bukan *al-murabbi*, sedangkan seorang murid mereka sebut kata *al-mausu'ah al-tarbiyah wa al-ta'li*.⁷

3. At-Tazkiyya

Kata *al-tazkiyah* adalah *isim mashdar* dari kata *zakka-yuzakki tazkiyatan* yang memiliki beberapa pengertian. Rasulullah yang dalam hal ini bertindak sebagai penerima al-Qur'an bertugas menyampaikan petunjuk-petunjuk tersebut, menyucikan dan mengajarkan manusia. Menurut Quraish Shihab, bahwa menyucikan (*yuzakki*) dapat diidetikkan dengan mendidik, sedangkan mengajar tidak lain kecuali mengisi benak anak didik dengan pengetahuan yang berkaitan dengan alam metasisika dan fisika.

4. Al-Tafaqquh

Kata *tafaqquh* berasal dari kata *faqih* atau *al-fiqh* yang berarti menghubungkan kepada pengetahuan yang gaib (rasional) dalam ilmu yang tampak. Dalam al-Qur'an kata *Tafaqquh* disebutkan beberapa kali. Pertama dalam QS. An-nisa' ayat 78:

فَقَالَ هَؤُلَاءِ الْقَوْمَ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

“Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) Hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?”

Kedua, digunakan untuk mengetahui, seperti pada QS. Al-An'aam ayat 98 :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ فَمُسْتَقَرٌّ وَمُسْتَوْدَعٌ ۗ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ

⁷ Abuddin Nata. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Jakarta Press. 2005). 74.

“Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda kebesaran Kami kepada orang-orang yang mengetahui.”

Ketiga, digunakan untuk arti mengerti, seperti pada QS. Al-Anfaal ayat 65:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ ۗ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عَشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتِينَ ۗ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ

“Dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti.”

Berdasarkan informasi ayat-ayat tersebut, terlihat bahwa kata *al-tafaqqahu* mengandung arti memahami, mengetahui, mengerti, dan memperdalam. Pengertian-pengertian ini erat kaitannya dengan kegiatan memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, dan sebagainya yang menjadi bagian integral dalam kegiatan belajar mengajar yang terdapat dalam kegiatan pendidikan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan metode kajian literatur yang dilakukan oleh penulis menghasilkan bahwasannya ilmu pengetahuan merupakan sebuah anugrah atau kenikmatan yang sangat berharga, karena dengan ilmu pengetahuan manusia terlihat unggul daripada makhluk Allah yang lain. Ilmu pengetahuan juga memiliki keutamaan yang salah satunya adalah ilmu pengetahuan bernilai ibadah yang pahalanya setara Jihad di medan perang. Dan ditemukan beberapa istilah terkait pendidikan menurut perspektif dari ayat yang ada pada al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Aziz and Suhada, "Signifikansi Nilai Pendidikan Etika Sosial Dalam Bait Syair Sufistik 'Abd Al-Qādir Al-Jilānī (Pembacaan Semiotik Atas Syair Dalam Dīwān 'abd Al-Qādir Al- Jilānī)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023): 671–84, doi:10.30868/ei.v12i01.3839.
- Abd Aziz, "Melacak Signifikansi Pendidikan Multikultural Islam Di Indonesia," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2020): 116–32, doi:10.36671/andragogi.v2i3.117.
- Abuddin Nata. 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Ahmad Syafi'i. 2018. *Konsep Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, Vol. 1. No.1, hal 2
- Darmadi, H. 2017. *Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, hal 63
- Desti Widiani. September 2018. *Konsep Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an*, Vol.1 . No.2
- Hamka. 1965. *Tafsir Al Azhar Jilid 4*, Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, hal 3167
- Hamka. 1965. *Tafsir Al Azhar Jilid 9*, Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, hal. 7228-7229
- Retna Dwi Estuningtyas. 2018. *Ilmu dalam Perspektif Al-Qur'an*, Vol. 2. No. 2, hal 204-207
- Satria Kharimul Qalbi. 2020. *Memahami Pendidikan Islam Pendidikan Islam Berdasarkan Tafsir Ayat-Ayat Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an*, Vol. 13 No.2, hal 136.